

**STRATEGI DAKWAH DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK  
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK TAMAN KANAK-  
KANAK MANDIRI JAKABARING**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)**

**Oleh:**

**AMINAH**

**NIM. 612015026**

**Jurusan/Program Dakwah (Komunikasi Penyiaran Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019 M / 1441 H**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Strategi Dakwah Dalam Memotivasi Anak Untuk Menghafal Surat-Surat Pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring*", ditulis oleh Saudari Aminah Nim 612015026 telah dapat diajukan dalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN. 723799/0215116801**

**Pembimbing II**



**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN. 995863/0206077302**

# STRATEGI DAKWAH DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK TAMAN KANAK-KANAK MANDIRI JAKABARING

Yang ditulis oleh Saudara/i AMINAH, NIM. 612015026  
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Palembang 31 Agustus 2019  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

## Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN. 995868/0229097101



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN. 634729/0201096801

Penguji II

Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si  
NBM/NIDN. 1152552 /0211048702

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M. Hum  
NBM/NIDN. 618325/0210086901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah  
Nim : 61 2015 026  
Tempat/Tgl.Lahir : Palembang, 16 Januari 1997  
Jur/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah)  
Fakultas : Agama Islam  
Judul : Strategi Dakwah Dalam Memotivasi Anak untuk  
Menghafal Surat-Surat Pendek Taman Kanak-Kanak  
Mandiri Jakabaring

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang ditunjuk sumbernya.

Apabila dibelakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Mugammadiyah Palembang.

Palembang, 2019

Saya yang menyatakan

  
AMINAH  
NIM: 61 2015 026

## ABSTRAK

Aminah, 61 2015 026 Menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) merupakan suatu aktivitas belajar yang menekankan kepada kemampuan kognisi (keyakinan) dalam mengingat ayat Al-Qur'an (surat-surat pendek). Menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) sebagai metode dan langkah awal belajar sebelum metode pembelajaran yang lainnya. Proses menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) melibatkan aktivitas kognitif, psikis, psikomotorik orang yang menghafalkan ayat akan menjumpai kemudahan dan kesulitan sehingga memunculkan dinamika psikologis. Senang saat menjumpai kemudahan dan sedih saat sulit menghafal. Dan untuk memotivasi anak agar minat menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak usia dini, diperlukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Namun faktanya, tidak semua anak bisa mendapatkan pendidikan sejak usia dini, terutama pendidikan agama Islam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Strategi Dakwah dalam Memotivasi Anak Menghafal Surat-Surat Pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Strategi dakwah yang diberikan yaitu strategi terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 terdapat 3 hal *Bil Hikmah* (memperhatikan situasi dan kondisi, *Mauizatul Hasanah* (memberikan nasihat dengan kasih sayang), *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* (tidak memberikan tekanan-tekanan) sama dengan strategi sentimentil karena dalam mengajarkan anak-anak menghafal surat-surat perlu dengan ketekunan dan kesabaran. memfokuskan kepada hati mengerakan perasaan dan memberikan nasehat dalam memotivasi anak awalnya berupa niat yang baik dan ketulusan hati guru dengan memberikan pujian ataupun reward dengan berkata lemah lembut tanpa adanya tekanan-tekanan untuk menghafal surat-surat pendek.

Memotivasi anak tergambar dalam niat Guru untuk memotivasi anak taman kanak-kanak mandiri khususnya kelas B1 Guru memotivasi anak supaya memiliki kepercayaan diri dan semangat dalam menghafalkan surat-surat pendek. Guru kelas B 1 dapat memilih kata-kata yang mudah dipahami untuk anak-anak. Hendaknya penyampaian motivasi tidak menggunakan kalimat yang mengarah pada bentuk kalimat yang beresiko atau akibat buruk karena hal itu justru membuat anak takut. Sebaiknya menggunakan kalimat pujian atau reward bagi anak taman kanak-kanak mandiri yang bisa menghafalkan surat-surat pendek yang telah di tentukan.

Adapun faktor pendukung strategi dakwah dalam memotivasi anak untuk menghafal surat-surat pendek adalah keaktifan guru dan kerja sama yang baik dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat adalah aspek kecerdasan anak dan lingkungan sosial yang kurang kondusif.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا , مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاةَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Segala puji syukur kehadiran Allah swt. Yang mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rosul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi Allah swt. Dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Allhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul. **"Strategi Dakwah Dalam Memotivasi Anak untuk Menghafal Surat-Surat Pendek T Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring."**

segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan dalam segi penulisan. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti

yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terimah kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta saudara saudariku yang memberi semangat, dukungan, motivasi dan kasih sayang. Dengan ketulusan hati sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing I, dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku dosen Penasehat Akademik dan juga banyak memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ibu Hoiriyah, selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
8. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa dituliskan satu persatu, yang telah memberikan kebaikan dan bimbingan.

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat dan memotivasi. Semoga bantuan ini, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Dan mendapat pahala yang setimpal.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Populasi dan Sampel .....	7
H. Metodologi Penelitian .....	8
I. Sistematika Penulisan.....	18

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Strategi Dakwah Dalam Memotivasi Anak.....	20
---	----

1. Pengertian Strategi .....	20
2. Tahap-Tahap Strategi .....	21
3. Karakteristik Strategi .....	22
4. Pengertian Dakwah .....	24
5. Strategi Dakwah .....	30
6. Motivasi Anak .....	36
B. Menghafal Surat-Surat Pendek .....	47
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi .....	48
2. Metode menghafal .....	49

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	51
B. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	52
C. Data Guru Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	52
D. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	53
E. Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	54

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Bagaimana Strategi Dakwah Untuk Anak Menghafal Surat -Surat Pendek Di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	55
B. Bagaimana Memotivasi Anak Untuk Menghafal Surat-Surat Pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	57
C. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah dalam Memotivasi Anak Untuk Menghafal Surat-Surat Pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring .....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari guna mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi dalam persepektif Islam tergambar dalam bentuk niat. Niat menjadi landasan amal dan ibadah seluruh umat Islam. Kualitas aktivitas di bangun dengan niat yang benar. Rosulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِأَمْرِئٍ مِّنْ أُمَّتِي مَنَئَوِي فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ فَهَاجَرْتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا  
فَهَاجَرْتُهُ إِلَى مَا هَا جَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “ *sesungguhnya setiap amalan harus disertai dengan niat.*

*Setiap orang hanya akan mendapatkan balasan tergantung pada niatnya. Barangsiapa yang hijrah karena cinta kepada Allah dan Rosul-Nya maka hijrahnya akan sampai kepada Allah dan Rosul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena menginginkan perkara dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya (hanya) mendapatkan apa yang dia inginkan. ”*

**(HR. Bukhori) <sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Khabib, s, (2008) *Problematika Menghafal Al- Quran dan Solusinya Bagi Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan Lor Semarang*. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo. h. 2.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “ Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku. ”<sup>2</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas belajar yang menekankan kepada kemampuan kognisi (keyakinan) dalam mengingat ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an sebagai metode dan langkah awal belajar sebelum metode pembelajaran yang lainnya. Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan aktivitas kognitif, psikis, psikomotorik orang yang menghafalkan ayat akan menjumpai kemudahan dan kesulitan sehingga memunculkan dinamika psikologis. Senang saat menjumpai kemudahan dan sedih saat sulit menghafal. Termasuk merasakan kepuasan dan bangga ketika mampu menghafal dan rendah diri ketika merasa tidak mampu dalam menghafal sampai muncul semangat hingga memperbanyak doa saat menghafal dan terdapat juga rasa malas dan jenuh hingga tidak mampu menghafal.<sup>3</sup> Dan untuk memotivasi anak agar minat menghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak usia dini, diperlukan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Namun faktanya, tidak semua anak bisa mendapatkan pendidikan sejak usia dini, terutama pendidikan agama Islam. Hal seperti ini terjadi karena banyak faktor. Salahsatunya realita pada zaman sekarang ini virus televisi sudah menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar mengaji dan mempelajari ajaran agama yang ada di taman kanak-kanak apalagi untuk menghafal

---

<sup>2</sup> Q.S Adz Dzariyat: 56

<sup>3</sup> Khabib, 2008.

Al-Qur'an, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang ada di layar televisi atau telepon mereka, karena bagi mereka hal itu lebih menarik. Untuk itulah pendidik memotivasi dan mencari strategi atau cara-cara yang bervariasi dalam Islam dan mengikuti serta paham akan psikologi anak usia dini.<sup>4</sup> Maka sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan strategi dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang terkhususnya anak-anak usia dini.

Memang sulit menanamkan atau mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Sebagai salah satu cara menanamkan kecintaan anak akan Al-Qur'an maka taman kanak-kanak mandiri membiasakan menghafal surat-surat pendek setiap harinya.

Metode menghafal surat-surat pendek diterapkan di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring dengan menghafal beberapa surat-surat pendek yang telah ditentukan oleh guru kemudian guru membaca surat-surat pendek dan anak-anak mengikuti gurunya. Di ulang ulang dan selalu di beri motivasi dan sebagaimana perkataan Al Hafidzh Ibnu Hajar "selama ia mengulang- ulang hafalannya, maka hafalannya akan tetap ada sebagaimana unta yang diikat tali, maka unta tersebut akan tetap berada pada posisinya, dikhususkan unta yang disebutkan, karena unta itu binatang peliharaan manusia yang paling cepat melarikan diri, setelah ia lari, untuk bisa mendapatkannya lagi sangatlah susah."<sup>5</sup> dan Mengulang ulang hafalan setiap

---

<sup>4</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al- Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 106.

<sup>5</sup> Anshari Zakariyal, *anda pun bisa hafal 30 jus al-qur'an* (Jakarta: pustaka imam asy-syafi'I, 2017), h. 118.

harinya, perlu dilakukan agar selalu teringat dan bersemangat untuk menghafalkannya terkhusus untuk anak-anak usia dini. Karena banyak sekali sekarang anak-anak lebih mementingkan media online atau (game) permainan sehingga anak-anak tidak tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an apalagi untuk menghafalkannya. Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring yang terletak di jalan Kalimantan Opi Jakabaring menerapkan kepada murid-muridnya agar bisa mencintai Al-Quran dan menghafalkannya.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring karena banyak sekali strategi guru dalam memotivasi untuk menghafal surat-surat pendek, maka perlunya penelitian di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring karena bervariasi anak-anak dalam menghafalkan hafalan surat-surat pendek.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi dakwah memotivasi anak untuk menghafal sehingga mengangkat permasalahan ini dengan judul ***“Strategi Dakwah dalam Memotivasi Anak untuk Menghafal Surat-Surat Pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring ”***

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul di atas, dapat di deskripsikan berdasarkan substansi permasalahan, dibatasi hanya meneliti Strategi Dakwah dalam Memotivasi Anak Menghafal Surat-Surat Pendek.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana strategi dakwah untuk anak menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring?
2. Bagaimana memotivasi anak supaya menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dalam memotivasi anak menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah anak menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
2. Untuk mengetahui motivasi menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dalam memotivasi anak menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis yaitu dapat digunakan untuk mengemukakan ide-ide dan memberikan pengalaman bagi pengembangan dalam karya-karya ilmiah

khususnya penelitian tentang strategi dakwah dalam memotivasi anak untuk menghafal.

2. Bagi Sekolah yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memotivasi anak untuk menghafal surat-surat pendek baik yang sudah diterapkan maupun yang akan diterapkan.
3. Bagi Almamater yaitu menambah wawasan dan memperdalam bagaimana memotivasi anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an (ayat-ayat pendek) dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sehingga dapat memperbaiki proses dalam menghafal.

#### **F. Defisi Operasional**

##### 1. Strategi

Strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>6</sup>

##### 2. Dakwah

Dakwah adalah kegiatan yang menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak islam.

---

<sup>6</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta Balai Pustaka, 2005), h.1093

### 3. Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

### 4. Menghafal

Menghafal adalah suatu metode atau cara menyajikan bahan materi pelajaran dengan cara atau jalan menyuruh anak untuk menghafal kalimat atau kata-kata.

### 5. Surat-surat Pendek

Surat-surat Pendek adalah kumpulan beberapa ayat yang ada di Al-Qur'an yang mempunyai permulaan dan akhiran.

## **G. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan jenis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan intervensi atau fenomena dan konteks kehidupan nyata yang terjadi menyertainya.

Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara intensif strategi dakwah yang di gunakan oleh ustazah/guru untuk anak usia dini. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, adapun kasus dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Populasi disini adalah

keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabarung kelas B1 yang berjumlah 20 anak.

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berguna untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian adalah di jalan Kalimantan III Blok AM Perum Opi Jakabaring Palembang (Taman Kanak-Kanak Mandiri).

## 2. Sampel

Mengenai penentuan sampel Suharismi Arikunto memberikan batasan yaitu, apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian menggunakan semua anak sebagai subyek penelitian. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut. dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, yang melibatkan

guru sebagai praktisi dan teman sejawat (guru senior yang lain) sebagai pengamat, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian tindakan partisipan.<sup>7</sup>

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>8</sup> Jenis ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>9</sup>

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang dimana data-data yang diperoleh oleh peneliti tidak berupa angka-angka yang harus dicari kebenarannya dengan data statistik melainkan berupa kata-kata dan data tertulis yang didapatkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Kuswaya Wihardit, dkk, *Penelitian Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hal. 4.

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51.

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 3.

#### a. Kehadiran Peneliti

kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki peneliti sebagai instrumen yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat agar mudah dalam mengamati informan dan mendapatkan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar yang diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diambil betul-betul valid. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu untuk melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Dengan tujuan agar lebih mudah mendapatkan keabsahan data sesuai dengan kenyataan di lapangan. maka seorang peneliti harus berusaha untuk datang ke lokasi penelitian.

#### b. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 102.

datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>11</sup>

Andi Pastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal ditanya, ada dua jenis data, yakni data Primer dan data Sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari yang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>12</sup>

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. sumber data non insani, berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>13</sup> Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah kepala sekolah sekolah tersebut, serta sebagai pendukung adalah staf guru.

Sumber data dalam penelitian merupakan salahsatu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data , yaitu:

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 204-205.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *metodelogi Penelitian Praktis...*, h. 167.

### 1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data utama (*primer*) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang nantinya akan memberikan pengarahan peneliti dalam pengambilan sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya, seperti:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru-Guru
- c. Anak-Anak Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring

### 2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Dalam buku Meolong Lofland menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen publikasi-publikasi, surat menyurat, rekaman evaluasi, buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip.<sup>14</sup> Dokumentasi yang digunakan penulis dan penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- a. Struktur Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
- b. Visi Misi Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
- c. Daftar Guru Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.

Dalam hal ini peneliti lebih mengetahui tentang strategi dakwah dalam memotivasi anak menghafal surat-surat pendek secara langsung yang dihasilkan

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 159.

dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumen, foto dan wawancara di jalan Kalimantan III Blok AM Opi Jakabaring (Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti merupakan instrument utama. Jadi, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan dalam rangka pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali data dari sumber data insani, yakni wawancara dengan kepala sekolah dan staf guru. Adapun teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan apa saja yang akan dikumpulkan dari masing-masing teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan bercakap-cakap

dan bertatap muka<sup>15</sup> Sedangkan menurut Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>16</sup>

Menurut Patton, “dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliputi tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan eksplisit.”<sup>17</sup>

Dari pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara itu adalah suatu teknik pengumpulan data secara dialog atau wawancara yang dilakukan dengan cara tatap muka antara peneliti dengan sumber data. Dialog tersebut ditunjukkan pada masalah tertentu yang sengaja dirumuskan guna untuk mendapatkan informasi data yang diperlukan.

Menurut Esternberg (2002), mengemukakan ada tiga macam wawancara yaitu:

a. Wawancara Berstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada orang yang akan diwawancarai.

b. Wawancara Semitrukstural

---

<sup>15</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2012), h. 131.

<sup>16</sup> Ibid, h.155.

<sup>17</sup> Afifudin dan Beni, *Metodelogi Penelitian*, h.155.

Wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh orang yang diwawancarai.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Hal ini dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat. Selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam mengelolah dan menganalisis data serta informasi untuk menulis karya ilmiah, yaitu melalui instrumen-instrumen dan catatan-catatan yang dibawa peneliti saat dilapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang meyakinkan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan wawancara di kelas B1(taman kanak-kanak mandiri) dan guru pengajarnya tentang strategi dakwah untuk memotivasi anak menghafal surat-surat pendek dan apakah anak termotivasi dengan strategi guru dalam memotivasi anak menghafal surat-surat pendek.

2. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 319-320.

sedang berlangsung. sedangkan Suharismi mengatakan, “Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra seperti melalui penglihatan, penciuman atau dengan kata lain observasi adalah pengamatan secara langsung.”<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah suatu cara untuk melakukan pengukuran atau mengumpulkan data atau keterangan yang perlu menurut peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan. Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.<sup>20</sup>

- a. Observasi Partisipatif (*Participatory Observation*) yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung.
- b. Observasi Nonpartisipatif (*Nonparticipatory Observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Jadi, observasi yang peneliti gunakan dalam peneliti ini adalah observasi nonpartisipatif, yaitu peneliti sebagai pengamat atau observatory, peneliti tidak ikut bagian akan tetapi cukup dengan mengamati.

Adapun data yang akan peneliti kumpulkan melalui teknik observasi ini adalah tentang:

1. Strategi dakwah dalam memotivasi anak menghafal surat-surat pendek di Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring, yang diperoleh melalui

---

<sup>19</sup> Suharismi, *Prosedur Penelitian*, h. 156-157.

<sup>20</sup> Nana, *Metode Penelitian*, h. 220.

observasi terhadap guru dalam memotivasi anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek di kelas B1 Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.

2. Strategi apa untuk memotivasi anak dalam menghafal surat-surat pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring, yang diperoleh melalui observasi terhadap guru dalam memotivasi anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek di kelas B1 Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>21</sup>

Dalam buku Sugiyono mengatakan, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, dan kebijaksanaan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>22</sup>

Dari pengertian dokumentasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa data tertulis dan gambar yang didapatkan dilokasi penelitian.

---

<sup>21</sup> Nana, *Metode Penelitian*, h. 221.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian*, h. 329.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambar atau foto media yang digunakan guru dalam memotivasi anak dalam menghafal surat-surat pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
- b. Hafalan anak-anak menghafal surat-surat pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
- c. Foto anak-anak ketika menghafal surat-surat pendek Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring.
- d. Dokumen-dokumen sekolah Taman Kanak-Kanak Mandiri Jakabaring seperti sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan tesis maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I:** pendahuluan yang berisikan: latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defisi operasional, populasi dan sampel, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

**Bab II:** Merupakan kajian pustaka teori. Kajian teori terdiri dari: pengertian strategi, tahap-tahap strategi, karakteristik strategi, pengertian dakwah, unsur dakwah, metode dakwah, pengertian motivasi, manfaat motivasi, fungsi motivasi, pengertian anak, pengertian menghafal, faktor, strategi, metode, surat-surat pendek

**Bab III:** gambaran umum taman kanak-kanak mandiri opi jakabaring meliputi, sejarah berdiri, tujuan visi, dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

**Bab IV:** analisis data, strategi dakwah, motivasi menghafal, faktor pendukung dan penghambat.

**Bab V:** Akan menentukan kesimpulan merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat diimplikasikan khususnya di taman kanak-kanak mandiri opi jakabaring, dan keterbatasan hasil penelitian perlu mempertimbangkan saran-saran dari peneliti sehingga kelemahan dan kekurangannya dapat di

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

Al-Qur'an

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung: CV, Pustaka Setia, 2012.

Abdul Azia Abrur Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidzh Qur'an Dai'yah* Bandung: PT Syaamil, 2004.

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, bandung: PT Remaja Roadakarya, 2008.

Alex Sobur, *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah* Bandung: Pustaka Setia, cet.2 2003.

Abdul Basist, *Filsafat Dakwah* Bandung: PT, Raja Grafindo Persada, 2013.

Anshari Zakariyal, *anda pun bisa hafal 30 jus al-qur'an* Jakarta: pustaka imam asy-syafi'I, 2017.

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.

Fauzi Rachman, *Islamic Teen Parenting*, Jakarta: Erlangga, 2014.

John M, Echols & Hasan Shadly, *Kamus Inggris- Indonesia* Jakarta: Gramedia, cet, 26, 2005.

Kuswaya Wihardit, dkk, *Penelitian Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2000.

- Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Lusi Nurhayati, *psikologi Anak*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga; Cara Nabi Mendidik Anak*, Jakarta: Akademia Permata.
- March P, Driscoll, *Psychology of Learning for Intruction* (Needham Heights, 1994.
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Grup , 2004.
- Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Mustofah Malaikah, *Munhaj Dakwah Yusuf Al-Qodhowi Harmoni Antara Kelembutan dan Ketegasan* (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 1997
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Natsir, *Fungsi-Dakwah Perjuangan*, Yogyakarta: Sipres, 1996.
- Muhammad yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Nawawi Hadari, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2005.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* ,Jakarta:Bumi Aksara, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Puataka Setia, 2002.
- Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Semarang: CV, Ghyysa Putra, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-factoryang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, cet, 5, 1991.

- Sondang P. Siagian, *Manajemen strategi* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* cet II: Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013.
- Samiang Katu, *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium* (Makasar: Alauddin University Press, 2011.
- Tatang Yuli, *Pnelitian Pendidikan Matematika*, Surabaya:Unesa University Press,2010.
- Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan* Malang: Bina Aksara, 1984.

B. Sumber Jurnal

Khabib, s, *Problematika Menghafal Al- Quran dan Solusinya Bagi Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan Lor Semarang*. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo. (2008).

C. Sumber Internet

Al-aisar, “*Tafsir Juz Amma*”, dalam <http://al-aisar.com/content/view/948/>, diambil tanggal 7 april 2019, pukul 21.31 WIB.